

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Peran dari pendidikan tersebut adalah sebagai sarana dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan kualitas lingkungan sekolah dan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa. Proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik mengikuti pembelajaran dalam kondisi tenang, memperhatikan dan berkonsentrasi terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut Djamarah (2008: 15) konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek seperti konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya. Slameto (2010: 2) mengungkapkan konsentrasi dalam belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Maka dari itu konsentrasi merupakan salah satu aspek yang mendukung siswa untuk mencapai prestasi yang baik.

Menurut Susilo (2006: 69) seorang peserta didik dapat berkonsentrasi dengan baik atau tidak, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bukan berasal dari dalam diri siswa.

Menurut Slameto (2010: 54) seorang siswa yang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi disebabkan oleh kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semrawut, cuaca buruk dan lain-lain), pikiran kacau dengan banyak urusan atau masalah-masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap pelajaran atau sekolah dan lain-lain.

Mata pelajaran Akuntansi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, karena mata pelajaran ini dapat dikategorikan sebagai cabang keilmuan yang bersifat kompleks sehingga tak jarang kita menemui kenyataan bahwa akuntansi menjadi salah satu cabang keilmuan yang dianggap rumit bagi kebanyakan orang. Seperti mata pelajaran yang lainnya, mata pelajaran Akuntansi membutuhkan konsentrasi belajar yang baik agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

Kesulitan berkonsentrasi siswa dalam pembelajaran akuntansi akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan variasi mengajar guru. Oleh karena itu sekolah harus mampu memberikan lingkungan yang nyaman serta guru yang terampil dalam variasi mengajarnya, agar siswa mudah berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada bulan April tahun 2019 di SMA Muhammadiyah 1 Klaten menunjukkan bahwa masih adanya siswa yang sulit berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari arah pandangan maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selang beberapa waktu penulis kembali mengamati proses pembelajaran Akuntansi di kelas XI IPS 4 SMA Muhammadiyah 1 Klaten terlihat bahwa konsentrasi antar siswa berbeda-beda. Dimulai dari kegiatan awal ketika guru membuka proses pembelajaran terlihat beberapa siswa masih berbicara dengan teman sebangku, bermain HP, melamun, enggan mengerjakan tugas, dan mengantuk.

Salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa adalah tersedianya lingkungan sekolah yang nyaman untuk para siswa serta adanya keterampilan variasi guru dalam mengajar. Arikunto (2005: 78) menyatakan bahwa untuk meningkatkan konsentrasi dalam proses belajar siswa, guru harus mencari cara bagaimana menciptakan suasana khusus yang dapat menunjang kegiatan belajar yang cocok dan nyaman.

Dari paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan variasi mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa. Judul penelitian ini adalah sebagai berikut: “KONSENTRASI BELAJAR SISWA DITINJAU DARI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum tercapainya suasana kelas yang kondusif dan optimal.
2. Siswa mudah merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Pengelolaan kelas yang masih belum efektif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Sehingga tujuan penelitian tersebut dapat tercapai. Maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Lingkungan sekolah, adalah kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah dibatasi pada indikator-indikator berupa; metode mengajar, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan alat peraga.

2. Variasi mengajar guru, adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Variasi mengajar guru dibatasi pada indikator-indikator berupa; variasi suara, kesenyapan sejenak, memusatkan perhatian, mengadakan kontak, variasi gerakan badan dan mimik dan mengubah posisi.
3. Konsentrasi belajar, adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dalam aktivitas belajar yang menghasilkan perubahan perilaku individu. Konsentrasi belajar dibatasi pada indikator-indikator berupa; pandangan fokus, kesenangan bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan pernyataan dan perilaku psikomotorik.
4. Obyek penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Klaten siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2018/2019 saat pembelajaran di kelas?
2. Adakah pengaruh variasi mengajar guru terhadap konsentrasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2018/2019 saat pembelajaran di kelas?
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah dan variasi mengajar guru secara bersama-sama terhadap konsentrasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS Muhammadiyah 1 Klaten tahun ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

2. Untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan variasi mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu terkait lingkungan sekolah dan variasi mengajar guru yang dapat berpengaruh pada konsentrasi belajar siswa guna meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti yang akan menjadi calon pendidik mengenai lingkungan sekolah dan variasi mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Supaya siswa mempunyai gambaran informasi tentang konsentrasi belajar yang dialaminya dan diharapkan siswa sadar tentang arti pentingnya berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, agar dapat tercapainya hasil yang diharapkan.

c. Bagi Guru

Sebagai informasi bagi guru mata pelajaran yang bersangkutan agar dapat meningkatkan variasi mengajarnya, agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi penelitian berikutnya.